

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membuat banyak lembaga, termasuk lembaga pemerintahan, perlu mengelola data dan aktivitas administrasi secara lebih tertata dan efisien. Salah satu kegiatan yang membutuhkan pengelolaan yang baik adalah dokumentasi rapat, mulai dari pencatatan agenda, hasil pembahasan, hingga tindak lanjutnya. Tanpa dukungan sistem yang terintegrasi, proses pencarian data rapat atau pelacakan keputusan yang sudah diambil sering kali memakan waktu dan berisiko menimbulkan kesalahan informasi (Hardjaloka, 2014).

Sebagai bentuk dukungan terhadap digitalisasi administrasi, dikembangkan Aplikasi Sistem Informasi Anggota Dewan (Siwan) yang bertujuan membantu pengelolaan agenda dan hasil rapat agar tersimpan lebih rapih dan mudah diakses. Namun, keberadaan aplikasi saja belum cukup. Tampilan dan pengalaman penggunaan juga perlu diperhatikan agar informasi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna. Desain antarmuka yang kurang jelas dapat membuat pengguna kebingungan, sehingga fitur yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal (Santoso & Junaidi, 2021). Dalam hal ini, perancangan dashboard yang efektif sangat krusial untuk memantau data administrasi secara cepat dan akurat (Pratama & Setyadi, 2020).

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi vokasi mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang sebagai bagian dari pembelajaran berbasis praktik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai dunia kerja, tetapi juga diberi kesempatan untuk ikut terlibat dalam penyelesaian masalah yang nyata di lapangan (Kusuma & Sari, 2022). Pada proposal ini, kegiatan magang difokuskan pada pengembangan UI/UX untuk Aplikasi Sistem Informasi Dewan (Siwan), khususnya pada bagian dashboard dan fitur pengelolaan hasil rapat.

Dengan terlibat langsung dalam proses perancangan dan evaluasi desain, mahasiswa dapat memahami bagaimana sebuah sistem informasi digunakan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan. Diharapkan, penerapan prinsip UI/UX yang lebih tepat dapat membuat tampilan aplikasi lebih nyaman digunakan, informasi lebih mudah ditemukan, dan alur kerja pengguna menjadi lebih sederhana (Saputra, 2019). Pada akhirnya, kegiatan magang ini diharapkan tidak hanya memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi melalui pengembangan sistem yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Magang Umum

Secara umum, kegiatan magang ini bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam lingkungan pengembangan sistem informasi. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi profesional, memahami alur kerja organisasi, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan pada situasi kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam bidang perancangan UI/UX dan pengelolaan aplikasi berbasis mobile.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang disusun berdasarkan topik yang diangkat dalam proposal ini, yaitu pengembangan UI/UX dashboard dan fitur hasil rapat pada Aplikasi Sistem Informasi Dewan (Siwan). Tujuan khusus tersebut meliputi:

1. Memahami alur kerja pengelolaan agenda dan dokumentasi rapat pada Aplikasi Siwan.
2. Menganalisis kebutuhan pengguna sebagai dasar perancangan tampilan dan alur navigasi.
3. Mengembangkan rancangan UI/UX pada Jadwal Kegiatan dan Hasil rapat agar pencarian dan pemantauan data menjadi lebih praktis.
4. Menyusun mockup sebagai acuan pengembangan dan evaluasi desain.

5. Mengevaluasi tampilan dan memberikan usulan perbaikan berbasis prinsip UI/UX.

1.2.3. Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk mahasiswa:

- 1) Menambah pemahaman mengenai proses perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis mobile.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam merancang UI/UX yang fungsional dan sesuai kebutuhan pengguna.
- 3) Memperoleh pengalaman kerja nyata yang memperkuat kesiapan menghadapi dinamika lingkungan kerja profesional.

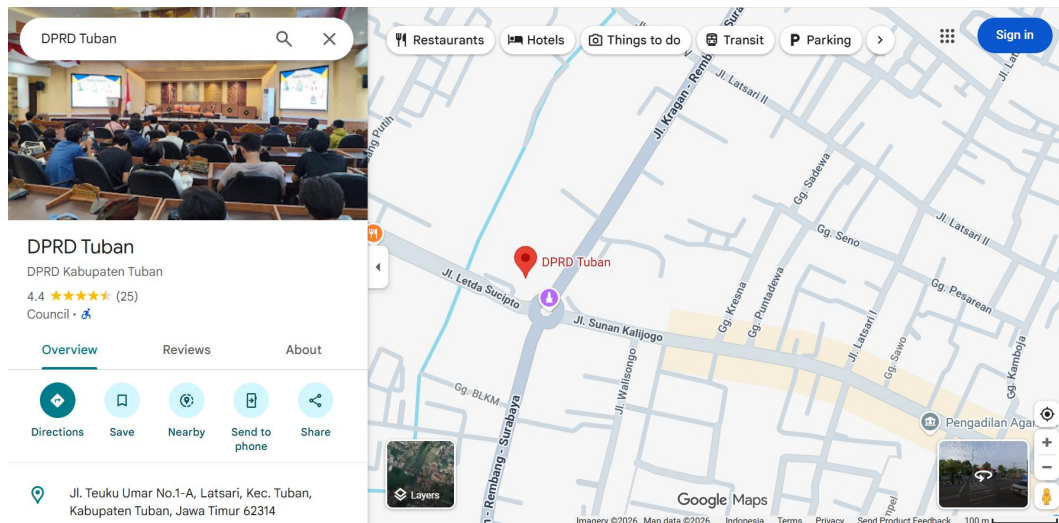
b. Manfaat Untuk Tempat Magang:

- 1) Mendapatkan dukungan tenaga operasional dalam pengembangan tampilan dashboard dan fitur hasil rapat sehingga lebih terstruktur dan mudah digunakan.
- 2) Mendapatkan masukan dan inovasi desain yang berorientasi pada kenyamanan pengguna, yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Siwan.

1.3. Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan pada Instansi Sekretariat DPRD kabupaten Tuban, yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No.1-A, Latsari, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62314.

Pelaksanaan magang berlangsung selama 5 bulan, dimulai pada 1 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan akademik Politeknik Negeri Jember dan persetujuan dari pihak instansi. Selama periode tersebut, mahasiswa menjalankan kegiatan magang secara penuh di bagan Humas pada Instansi Sekretariat DPRD Kabupaten Tuban.



Gambar 1.1 Lokasi Tempat Magang

Adapun jadwal kegiatan magang pada Bank Tabungan Negara (BTN) adalah sebagai berikut:

Hari	Jam Kerja
Senin- Jum'at	07:30-16.00 WIB

Tabel 1.1 Tabel Hari Kerja

1.4. Metode

1.4.1. Pelaksanaan Peserta

Program magang mahasiswa Sarjana Terapan (D4) dilaksanakan pada semester 7 dengan beban sebesar 20 SKS dan berlangsung selama satu semester penuh di lokasi magang. Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan magang. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan kerja, struktur organisasi, serta alur kerja yang berlaku di Sekretariat DPRD Kabupaten Tuban. Observasi juga dilakukan terhadap proses pengelolaan data dan informasi kedewanan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan dan pengembangan Sistem Informasi Dewan (SIWAN). Hasil observasi menjadi dasar untuk memahami permasalahan dan kebutuhan sistem yang ada di instansi.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah tahap observasi, dilakukan analisis kebutuhan sistem untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari Sistem Informasi Dewan (SIWAN). Analisis ini mencakup jenis data yang dikelola, kebutuhan pengguna, serta permasalahan yang muncul pada sistem yang berjalan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing lapangan serta peninjauan terhadap alur kerja pengelolaan informasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Tuban. Hasil analisis ini digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan sistem.

c. Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan hasil analisis kebutuhan ke dalam bentuk sistem. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan pengembangan backend Sistem Informasi Dewan (SIWAN) sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Implementasi meliputi pengelolaan basis data, pengembangan layanan sistem, serta penyesuaian logika aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan operasional Sekretariat DPRD Kabupaten Tuban.

d. Pengujian (testing)

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah diimplementasikan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang diharapkan. Pengujian meliputi pengujian fungsional sistem, validasi data, serta pengujian akses sistem melalui aplikasi pendukung. Tahap ini bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum sistem digunakan secara lebih luas.

e. Demonstrasi

Tahap demonstrasi dilakukan dengan memperagakan hasil pengembangan sistem kepada pembimbing lapangan. Demonstrasi bertujuan untuk menunjukkan fungsi dan alur kerja sistem yang telah dikembangkan, sekaligus mendapatkan masukan dan evaluasi dari pihak instansi. Hasil demonstrasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan

penyempurnaan sistem agar sesuai dengan kebutuhan Sekretariat DPRD Kabupaten Tuban.



Gambar 1.2 Pelaksanaan Demo Aplikasi

f. Dokumentasi

Tahap dokumentasi merupakan tahap akhir dalam metode pelaksanaan magang. Pada tahap ini, seluruh proses kegiatan magang dan pengembangan sistem didokumentasikan dalam bentuk laporan magang. Dokumentasi mencakup latar belakang, metode pelaksanaan, hasil pengembangan sistem, serta evaluasi kegiatan magang. Dokumentasi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan sebagai referensi bagi pengembangan sistem di masa mendatang.



Gambar 1.3 Dokumentasi Pasca Demo Aplikasi

1.4.2. Pelaksanaan Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan dalam kegiatan Magang Mahasiswa melibatkan pembimbing lapangan dari perusahaan dan dosen pembimbing dari Politeknik Negeri Jember. Mekanisme pembimbingan dilaksanakan sesuai pedoman resmi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pembimbing Lapangan dari Sekretariat DPRD Tuban

Pembimbing lapangan memiliki tanggung jawab untuk:

1. Memberikan arahan dan bimbingan selama mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sesuai rencana kerja yang tercantum dalam proposal magang.
2. Menjelaskan tugas, fungsi, serta prosedur kerja pada divisi Humas sebagai tempat mahasiswa melaksanakan aktivitas magang.
3. Membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja dan menjaga hubungan yang baik dengan karyawan serta pihak instansi.
4. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam aktivitas operasional yang tidak mengganggu jalannya pekerjaan rutin instansi.
5. Memberikan penilaian hasil magang mahasiswa dan mengirimkan nilai tersebut kepada panitia magang dalam amplop tertutup.

b. Dosen Pembimbing Politeknik Negeri Jember

Dosen pembimbing memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memberikan panduan kepada mahasiswa mengenai penyusunan laporan dan pelaksanaan kegiatan magang sesuai ketentuan akademik.
2. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan magang, termasuk komunikasi dengan pembimbing lapangan.
3. Melaporkan hasil pengawasan dan perkembangan mahasiswa kepada panitia magang untuk proses penilaian akhir.

